

ABSTRAK

Dewi Triana, NIM. 1401451606, *Prediksi Mengakses Pornografi Berdasarkan Persepsi Komunikasi Efektif Orang Tua Pada Remaja*, Pembimbing: (1) Maimanah, M.Ag (2) Imadduddin, M.A.

Kata Kunci: Komunikasi Efektif, Pornografi, Remaja.

Remaja sebagai manusia mempunyai kebutuhan yang menuntut untuk dipenuhi. Hal ini merupakan sumber timbulnya masalah pada remaja. Masalah remaja adalah masalah-masalah yang dihadapi sehubungan dengan adanya kebutuhan-kebutuhan dalam rangka penyesuaian diri terhadap lingkungan dan juga merupakan bagian tugas-tugas perkembangannya. Kebutuhan individu pada umumnya terdiri dari kebutuhan biologis, psikologis dan sosial. Kebutuhan biologis yang tampak menonjol pada remaja adalah dorongan seks, hal ini berdampak kepada masalah seksual yang menjurus kepada perilaku mengakses pornografi. Perubahan hormonal selama pubertas membuat dorongan seksual pada remaja meningkat, sehingga terdapat tanggung jawab untuk mengelolanya. Hal ini akan terlewati dengan baik jika orang tua mengembangkan sebuah komunikasi yang efektif pada remaja. Komunikasi dalam sebuah keluarga khususnya antara orang tua dan anak memiliki kontribusi yang luar biasa bagi keduanya. Komunikasi efektif antara orang tua dan anak sangat penting untuk menumbuhkan keakraban. Kebutuhan komunikasi merupakan kebutuhan vital dalam hubungan orang tua dan anak. Ketika orang tua mendengarkan secara aktif, kemampuan anak untuk mengungkapkan perasaan dan isi hatinya dirangsang dan semakin meningkat. Berdasarkan permasalahan tersebut, masalah yang akan diungkap adalah bagaimana tingkat perilaku mengakses pornografi remaja, tingkat komunikasi efektif orang tua dan apakah terdapat hubungan dalam memprediksi perilaku mengakses pornografi berdasarkan persepsi komunikasi efektif orang tua.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dalam memprediksi perilaku mengakses pornografi berdasarkan persepsi komunikasi efektif orang tua pada remaja di SMA X Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA X Banjarmasin berjumlah 64 subjek dengan teknik pengambilan sampel adalah teknik sampel bertujuan. Penelitian ini menggunakan skala perilaku mengakses pornografi dan skala persepsi komunikasi efektif orang tua. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya hubungan dalam memprediksi perilaku mengakses pornografi berdasarkan persepsi komunikasi efektif orang tua pada remaja, dengan koefisien korelasi $r = -0,192$ dengan taraf signifikan $p = 0,129$. Hasil uji regresi diperoleh nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,192. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,37, yang mengandung pengertian bahwa Sumbangsih komunikasi efektif terhadap perilaku mengakses pornografi pada remaja sebesar 3,7% masih ada 96,9% faktor lain diluar komunikasi efektif yang berpengaruh terhadap perilaku mengakses pornografi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.